

## PENGARUH PEMBERIAN KONTEN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

N. Marjaya<sup>1</sup>, I.G.A. Wesnawa<sup>2</sup>, G.A. Yuniarta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: [marjayanyoman86@gmail.com](mailto:marjayanyoman86@gmail.com)<sup>1</sup>, [astra.wesnawa@undiksha.ac.id](mailto:astra.wesnawa@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [gdadi\\_ak@yahoo.co.id](mailto:gdadi_ak@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi pelajaran IPA dari pemberian dua konten media pembelajaran. Konten yang diberikan adalah konten media online dan konten media konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Singaraja pada siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan rancangan "The Posttest-Only Control Group Design" dengan melibatkan 73 orang siswa yang diperoleh secara acak dengan "simple random sampling". Sebanyak 36 orang siswa diberikan konten media online dan 37 orang siswa diberikan konten media konvensional. Sebelum dilakukan penelitian diadakan uji kesetaraan kelas. Penelitian ini menggunakan dua instrumen pokok untuk mengumpulkan data, yaitu kuesioner dan tes. Kuesioner untuk mengukur motivasi belajar ekonomi siswa dan tes untuk mengukur hasil belajar ekonomi siswa. Data yang diperoleh dianalisis dalam dua tahap, yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Multivariate Analysis of Variance. Dari analisis data statistik yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan konten media online dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional. Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan konten media online siswa yang belajar dengan konten media konvensional. Ketiga, terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi secara simultan antara siswa yang belajar dengan konten media online dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian konten media online sangat baik digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi dan meningkatkan hasil belajar ekonomi.

**Kata kunci:** Hasil Belajar Ekonomi; Konten Media Online; Motivasi Belajar

### Abstract

*This study aimed at finding out and describing the difference of learning motivation and result in economic instruction for Natural Science Class students by presenting two different learning media content. Those contents are from online media content and conventional media content. This research was conducted in SMA Negeri 4 Singaraja, to the students of 10th grade, the second semester of the year 2020/2021. This quasi-experiment research uses the post-test-only control group design, by involving 73 students as the research samples which were gained through simple random sampling. Then, online media content was given to 36 students, and conventional media content was given to the other 37 students. The homogeneity test was conducted before the given treatment. The data were collected by using two main instruments, namely questionnaires, and tests. The questionnaire was used to collect students' responses toward their motivation in learning economic, while the students' learning results were gained by conducting tests. The data were analyzed in two stages, namely descriptive statistics and inferential analysis statistics. Hypothesis testing was conducted by using Multivariate Analysis of Variance. The results from statistics data analysis can be described as follows. First, there is a difference in students' learning motivation between students who learned through online media and those who learned through conventional media. Second, there is a difference in economic learning results between students who learned through online media content and those who learned through conventional media content. The result of this research shows that online media content is highly recommended to be applied in economic instructions to improve students' motivation and learning results.*

**Keywords:** Economic Learning Result; Online Media Content; Economic Learning Result

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengelola dan memberdayakan potensi sumber daya yang tersedia, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, maupun sumber daya lainnya. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas serta dedikasi yang mumpuni tidak semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukan perhatian, kesadaran dan penanganan yang sangat serius dari seluruh elemen bangsa, diperlukan daya dan upaya yang maksimal dari berbagai pihak, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, dan diperlukan pengorbanan yang tidak sedikit baik waktu, biaya maupun sumber daya lainnya.

Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif, menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Permasalahan penyelenggaraan pendidikan adalah permasalahan yang sangat kompleks, menyangkut kebijakan pemerintah, kurikulum, manajemen sekolah, administrasi sekolah, suasana lingkungan sekolah, kreatifitas pengelola sekolah, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sebagainya, yang pada akhirnya mengacu pada tercapainya prestasi sekolah yang diharapkan. Untuk mencapai prestasi sekolah diperlukan manajemen yang handal, didukung oleh pengadministrasian yang tertib, suasana sekolah yang kondusif, kreatifitas pengelola sekolah yang tinggi, dan keseriusan peserta didik untuk berprestasi serta peran aktif dari lingkungan masyarakat.

Zamroni (2000: 22) mengatakan bahwa seluruh komponen sekolah diarahkan oleh visi sekolah yang disusun bersama dan digerakkan untuk menyelenggarakan misi sekolah. Setiap komponen sekolah melaksanakan tugas dan tanggung jawab diri sebaik-baiknya yang pada nantinya menjadi prasyarat pencapaian pelaksanaan dan tanggung jawab sekolah. Dalam kaitan ini harus ada interaksi komunikatif antar dan inter komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, pegawai, siswa, komite sekolah, instansi terkait, tokoh masyarakat di sekitar sekolah, dan lain-lain) yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan mutu pendidikan dan prestasi sekolah.

Prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses perilaku sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. *Output* sekolah dapat dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika motivasi belajar siswa tinggi dan hasil belajar siswa tinggi. Menurut Endang Sri Astuti (2010:67) menyatakan bahwa "motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong, mengarahkan dan mempertahankan untuk mencapai hasil belajar". Hasil belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap siswa dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan (Zainal Arifin, 1989: 40). Di samping itu hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks hasil studi, angka kelulusan, dan predikat keberhasilan.

Motivasi belajar dapat diartikulasi dari sejauh mana dalam proses pembelajaran siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Hasil belajar dapat diartikulasi dari: (1) hasil tes kemampuan akademik, berupa nilai ulangan umum, Ujian Sekolah (US), Ujian Nasional (UN), dan (2) prestasi di bidang lain, seperti prestasi olahraga, kesenian, keterampilan, dan mengarang.

Namun demikian, patut diakui bahwa hasil-hasil pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam persaingan global, dapat dilihat dari laporan *Program for International Student Assessment (PISA)*, yaitu penilaian bersistem internasional yang melakukan pengukuran terhadap kemampuan siswa usia 15 tahun dalam literasi membaca, matematika, dan sains setiap tiga tahun sekali. Hasil studi PISA tahun 2018 menempatkan posisi Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam tes. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak Indonesia usia 15 tahun dalam bidang membaca, matematika, dan sains dibandingkan anak-anak lain di dunia masih rendah.

Berdasarkan hasil penilaian PISA tersebut ditunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Indonesia terukur masih rendah. Selain dari indikator PISA, hasil Ujian Nasional untuk mata pelajaran ekonomi juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bidang ekonomi belum baik. Hal ini terjadi pula pada Sekolah Menengah Atas (SMA) program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada mata pelajaran ekonomi yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, gambaran perolehan UAN SMAN 4 Singaraja dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rata-Rata NUAN Siswa SMAN 4 Singaraja Dua Tahun Terakhir

Th.Pembelajaran	Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Ekonomi
2017/2018	7,43	8,03	8,03
Klasifikasi	C	B	B
2018/2019	7,10	9,06	7,13
Klasifikasi	B	A	B

Dari tabel 1 di atas jelas terlihat bahwa nilai ujian akhir nasional dalam 2 (dua) tahun terakhir terutama pada mata pelajaran ekonomi belum tinggi dan cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini menggambarkan bahwa penerapan kurikulum 2013 belum optimal, dimana dalam kurikulum 2013 diharapkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa. Salah satu faktor dominan yang diduga mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi adalah konten pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ekonomi. Konten pembelajaran merupakan elemen yang paling signifikan dalam pelaksanaan *e-learning*. Konten berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar. Konten berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar. Konten yang baik mampu mengkombinasikan pengetahuan explicit dalam proses pembelajaran.

Selama ini dalam proses pembelajaran ekonomi lebih banyak menggunakan konten konvensional dengan memanfaatkan media non elektronik atau memanfaatkan bahan sederhana untuk membuat media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan mudah kepada peserta didik. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan konten konvensional menjadi kurang menantang kegairahan belajar siswa karena siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk belajar dan mengembangkan sendiri konsep-konsep atau pengetahuan yang diperoleh dari guru dan buku-buku sumber, siswa tidak diajak untuk kritis dan termotivasi belajar secara bersemangat dan menyenangkan kegiatan belajar ekonomi sehingga pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Hal ini berimplikasi pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi.

Untuk mencapai motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik yang tinggi, maka berbagai upaya dilakukan oleh penyelenggara pendidikan, baik dalam bidang kelengkapan sarana dan prasarana, perbaikan manajemen pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pengajar, maupun dalam proses pembelajaran. Hal yang tidak kalah pentingnya dalam upaya tersebut adalah melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, baik dalam metode pembelajaran, model pembelajaran, maupun pendekatan pembelajaran serta konten media yang digunakan. Inovasi pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan salah satunya adalah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran modern yang berasaskan teknologi informasi dan komunikasi. Pemberian konten media *online* merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi didalamnya.

Menurut Dimas Anditha Chyo Sujiwo (2020: 27) faktor – factor yang harus diperhatikan untuk membuat suatu konten adalah sebagai berikut : (1) cara menyampaikan konten, (2) kebutuhan khusus dari kelompok pelajar dan (3) konteks spesifik materi pembelajaran disampaikan. Faktor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kerangka pedagogik yang diadopsi. Produksi konten bukan hanya masalah konten dan sumber daya yang digunakan dalam konteks pembelajaran, tetapi memiliki dampak pada hasil pembelajaran dengan cara yang sangat langsung, sehingga mempengaruhi pedagogi, model pembelajaran, dan konteksnya.

Pada dasarnya konten pembelajaran terdiri dari konten *text-based* dan konten multimedia. Konten *text-based* merupakan konten yang merupakan hasil digitalisasi dari sumber fisik (buku, jurnal, dsb). Konten ini bersifat statis yang berarti tidak bergerak sehingga tidak memungkinkan untuk visualisasi pergerakan dan interaktif. Konten multimedia merupakan konten pembelajaran yang memadukan teks, grafik, sound, animasi, dan video. Konten jenis ini lebih menarik bagi pelajar dibandingkan dengan konten *text-based*. Konten teks ini dibuat singkat namun jelas sehingga bisa memberikan pemahaman pada siswa setelah membacanya. Selain itu untuk dapat memberikan gambaran atau visualisasi yang lebih nyata maka dikembangkan pula konten multimedia yang nantinya dapat membantu siswa memahami lebih baik lagi materi yang dipelajari.

Penelitian yang dilakukan oleh Aviva Aurora, Hansi Effendi. (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang” menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran online berdampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Demikian pula Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Anditha Chyo Sujiwo (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran online berdampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi & Meidawati Suswandar (2020) yang berjudul “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo pada materi bahasan bilangan pecahan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa pemberian konten media online yang diterapkan dalam pembelajaran ekonomi akan mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa. Mengingat faktor-faktor yang terkait dalam proses belajar mengajar sangat kompleks, serta adanya kendala-kendala lain berupa keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti, tampaknya sangat sulit untuk meneliti secara tuntas semua faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi. Oleh karena itu, maka ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 4 Singaraja, sebagai akibat pemberian konten media *online*.

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional? 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional ? 3) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dan

hasil belajar ekonomi secara simultan antara siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional?

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. 1). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar ekonomi antara siswa yang belajar ekonomi dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional, 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar ekonomi dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional dan 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi secara simultan antara siswa yang belajar ekonomi dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada saat ini dan masa yang akan datang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis yang memiliki akses jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran yang berpusat pada siswa yang merupakan salah satu landasan dari konstruktivisme, dan manfaat yang memberikan dampak langsung pada segenap komponen pembelajaran.

Manfaat teoritis dari penelitian ini merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis dapat mengungkapkan fakta tentang pengaruh pemberian konten media online dalam pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan ekonomi di SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi tentang media pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut dengan materi dan ruang lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah: 1). Bagi guru SMA, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mencari alternatif dan inovasi pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan, 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat tentang pembelajaran ekonomi secara lebih terintegrasi, menarik, dan penuh dengan aktivitas mentalnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil ekonomi, 3) Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi dalam upaya menentukan kebijakan sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan, 5) Bagi lembaga pendidikan tenaga pendidikan (LPTK), hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya bahan bacaan mengenai media pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (quasi). Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *The Posttest-Only Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Singaraja. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang ada di SMA Negeri 4 Singaraja Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021. Pemilihan kelas X didasarkan pada materi yang akan digunakan pada saat perlakuan. Dalam penelitian ini pelaksanaan perlakuan diklasifikasikan menjadi tiga yakni: materi pelajaran, konten media pembelajaran, dan waktu pelaksanaan. Materi pelajaran yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah materi pokok Pengelolaan Koperasi. Pemberian konten media pembelajaran dibedakan atas pemberian konten media *online* untuk kelompok eksperimen dan pemberian konten media konvensional untuk kelompok kontrol.

Di SMA Negeri 4 Singaraja terdapat 10 (sepuluh) kelas yaitu 2 (dua) kelas program peminatan BB (Bahasa dan Budaya), 5 (lima) kelas program peminatan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), dan 3 (tiga) kelas program peminatan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada program peminatan IPS, pelajaran ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang menjadi ciri khas. Pada program peminatan BB dan MIPA terdapat program

lintas minat ekonomi, sehingga seluruh program peminatan sebanyak 10 (sepuluh) kelas mendapat pelajaran ekonomi. Kesepuluh kelas adalah setara dalam arti tidak ada kelas yang merupakan kelas unggulan atau mendapat pembinaan khusus.

Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Langkah-langkah penentuan sampel adalah sebagai berikut. Dari sepuluh kelas yang ada dipilih dua kelas secara random sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, dari dua kelas ini dipilih satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang diajar dengan konten media *online* dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang diajar dengan konten media konvensional. Dari hasil undian diperoleh kelas X IPS 1 dan kelas X MIPA 2 sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, dari dua kelas ini dipilih kelas X IPS 1 sebagai kelompok eksperimen yang diajar dengan konten media *online* dan kelas X MIPA 2 sebagai kelompok kontrol yang diajar dengan konten media konvensional. Untuk mengetahui kesetaraan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terpilih digunakan hasil ulangan harian pada materi pelaku ekonomi semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Selanjutnya untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata skor hasil ulangan harian ekonomi saat berada di semester I Tahun Pelajaran 2020/2021, digunakan uji-t.

Pengontrolan validitas internal dilakukan untuk meyakinkan bahwa rancangan penelitian layak untuk pengujian hipotesis. Pengontrolan validitas internal ini dilaksanakan agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat dinyatakan sebagai hasil perlakuan eksperimen dan hasil eksperimen dapat digeneralisasikan pada kondisi yang sama di luar perlakuan. Pengontrolan validitas internal meliputi: (1) karakteristik subjek, (2) mortalitas, (3) lokasi, (4) instrumentasi, (5) pengukuran, (6) sejarah, (7) kematangan, (9) regresi, dan (10) implementasi (Fraenkel and Wallen, 1993: 222-230)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar ekonomi ( $Y_1$ ) yang ditunjukkan oleh skor kuesioner motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi ( $Y_2$ ) yang ditunjukkan oleh skor tes hasil belajar ekonomi. Sedangkan Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran ekonomi dengan pemberian konten media *online* yang dikenakan pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran ekonomi dengan pemberian konten media konvensional.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: (1) motivasi belajar ekonomi dikumpulkan dengan metode kuesioner, dan (2) hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi yang dikumpulkan dengan metode tes. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data sebelum diujicobakan kepada responden, indikator dan butir-butir tes dikonsultasikan kepada para pakar untuk dilakukan penilaian. Dalam hal ini, kuesioner motivasi belajar siswa dan tes hasil belajar ekonomi dinilai oleh dua pakar (*expert judges*) dalam bidang Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penilaian ini dilakukan untuk menentukan validitas isi (*content validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu pengertian atau variabel yang hendak diukur. Selanjutnya dilakukan ujicoba instrumen untuk menguji validitas butir dan menghitung reliabilitas alat ukur. Ujicoba instrumen dilakukan menggunakan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja.

Prosedur eksperimen dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap akhir eksperimen. Pada tahap persiapan kegiatan eksperimen peneliti menyampaikan permohonan ijin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah mendapat rekomendasi langsung dilakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas dan mengadakan wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran ekonomi di kelas yang menjadi tempat penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, mengkaji kurikulum, konsep pembelajaran ekonomi yang penting, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan melaksanakan pelatihan dengan guru selaku teman sejawat dalam mengimplementasikan rancangan pembelajaran dengan konten media online dan pembelajaran dengan konten media konvensional kepada guru atau uji coba konten media pembelajaran yang akan diterapkan. Selanjutnya peneliti bersama guru pengajar menyiapkan materi pembelajaran yang dirancang dan menyusun agenda atau jadwal pelaksanaan penelitian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi dapat dilihat pada.

Kegiatan pembelajaran baik terhadap kelas yang terpilih menjadi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas X semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang ada di SMA Negeri 4 Singaraja. Kegiatan pembelajaran dalam rangka pengambilan data penelitian dimulai pada tanggal 29 Maret sampai dengan 7 Mei 2021. Kegiatan eksperimen dilaksanakan selama 11 kali pertemuan, yang terdiri dari 9 kali pembelajaran *online*, 1 kali pertemuan untuk mengisi kuesioner motivasi belajar ekonomi dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar ekonomi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan konten media *online* untuk kelas eksperimen dan memberikan konten media konvensional untuk kelas kontrol.

Pada tahap akhir eksperimen disebarkan kuesioner untuk mengukur motivasi belajar siswa dan dilaksanakan tes untuk mengukur hasil belajar ekonomi siswa. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data hasil penelitian.

Data hasil pengukuran dianalisis secara bertahap sesuai dengan variabel masing-masing untuk menjawab permasalahan penelitian. Urutan analisis data yang dilaksanakan meliputi: deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Pengujian asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang tersedia dapat dianalisis dengan statistik parametrik atau tidak. Berkaitan dengan statistik yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini maka uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kolinearitas (Nurosis, 1990: 72).

Untuk mendeskripsikan kualitas motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi, maka digunakan analisis univariat. Kualifikasinya dideskripsikan atas dasar skor rerata ideal atau mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal atau standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Berkaitan dengan statistik yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini maka uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kolinearitas (Nurosis, 1990: 72). Pengujian hipotesis digunakan uji F melalui *MANOVA (Multivariate Analysis of Variance)* dengan bantuan program SPSS-PC 16.0 for windows. Kriteria pengujian jika harga *F-Wilk' Lamda* menghasilkan angka signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan dalam hal lain hipotesis diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengukuran motivasi belajar ekonomi, untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konten media *online* mempunyai rata-rata 93,09, sedangkan untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konten media konvensional mempunyai rata-rata 88,03. Hal ini berarti rata-rata motivasi belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konten media *online* tergolong tinggi, sedangkan yang mengikuti pembelajaran dengan konten media konvensional tergolong tinggi.

Hasil pengukuran hasil belajar ekonomi, untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konten media *online* mempunyai rata-rata 14,26, sedangkan untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konten media konvensional mempunyai rata-rata 12,00. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan konten media *online* tergolong tinggi, sedangkan yang mengikuti pembelajaran dengan konten media konvensional tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh konten media pembelajaran terhadap motivasi belajar ekonomi diperoleh nilai statistik  $F = 23,026$  dengan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional, ditolak. Dengan kata lain, bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Jika ditinjau dari nilai rata-rata, motivasi belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh konten media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi diperoleh nilai statistik  $F = 34,706$  dengan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan hasil

belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional, ditolak. Dengan kata lain, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Jika ditinjau dari nilai rata-rata, hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Hasil *multivariat test* tentang motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi antara siswa yang belajar dengan konten media *online* dan konten media konvensional menghasilkan angka signifikansi  $< 0,05$  pada nilai *F Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* = 23,239. Angka signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Sehubungan dengan itu hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional".

Analisis deskriptif tentang motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi menunjukkan: 1) rata-rata motivasi belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan konten media konvensional dan 2) rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan konten media konvensional. Dengan kata lain, motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media *online* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan konten media konvensional.

Secara empiris dalam penelitian ini telah terbukti bahwa motivasi siswa pada pelajaran ekonomi siswa yang belajar dengan model pembelajaran menggunakan konten media *online* dan yang belajar dengan model konten media konvensional berbeda secara signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini disebabkan karena konten media *online* akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi dan psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya konten media *online* yang disampaikan kepada anak didik harus selaras dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008) Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu peserta didik seorang diri sekalipun. Hal itu, tidak dapat dilepaskan dari kondisi para peserta didik saat ini yang tumbuh berkembang dalam dekapan budaya televisi, di mana paling tidak setiap 30 menit menayangkan program yang berbeda. Dari itu, video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan lebih bagi guru dan dapat mengarahkan pembelajaran secara langsung pada kebutuhan peserta didik.

Melalui model pembelajaran di atas akan membuat mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran karena tugas yang diberikan bisa tiap saat diubah jika masih ada yang kurang, terlebih lagi mereka dapat mengetahui kapan deadline dari tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Taufik Ridwan dan Aldo Faisal Umam (2020) yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa" menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Google*



*Classroom* sangat berguna dan membuat mahasiswa sangat termotivasi dalam pembelajaran.

Berkembangnya motivasi siswa pada pelajaran ekonomi menyebabkan siswa merasa bahwa pelajaran ekonomi sangat bermanfaat dalam kehidupan, sehingga mereka menyediakan waktu, biaya dan tenaga untuk mempelajari ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariani Hironima Selma Sau, Edy Suprpto, Priyono (2020) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Website Terhadap Motivasi Belajar Siswa” menunjukkan bahwa semua siswa pada kelas eksperimen merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran jika setiap pertemuan disertai dengan penggunaan media pembelajaran interaktif. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Anditha Chyo Sujiwo (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran online berdampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Secara empiris dalam penelitian ini telah terbukti bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi siswa yang belajar dengan model pembelajaran menggunakan konten media online dan yang belajar dengan model Pembelajaran media konvensional berbeda secara signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini disebabkan karena keseluruhan rangkaian kegiatan pembelajaran ekonomi dengan online, sebagian besar proses pembelajaran dilaksanakan sendiri oleh siswa baik secara individual maupun kelompok. Kondisi ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan berbuat. Pembelajaran ekonomi akan menjadi lebih bermakna karena apa yang dipelajari dari awal sampai akhir menyentuh bidang kehidupan sehari-hari, karena pembelajaran ekonomi tidak semata-mata berorientasi pada buku teks tetapi lebih menyentuh kebutuhan dan pengalamannya sehari-hari selama berinteraksi dengan dunia sekitar.

Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan konten media online mempertimbangkan pengetahuan awal siswa, dan siswa memulai pembelajaran berdasarkan pengetahuan awal yang telah dimilikinya. Melalui proses asimilasi dan akomodasi yang terjadi selama siswa berinteraksi dengan lingkungan belajarnya secara individual membangun pengetahuannya berupa konsep-konsep ekonomi yang menjadi tujuan pembelajaran untuk ditemukan. Pembelajaran ekonomi dengan model konten media online tidak memandang siswa belajar membawa kepala kosong dari rumah, melainkan lebih menekankan bahwa siswa telah memiliki konsep alternatif terhadap kejadian-kejadian alam yang berkaitan dengan konsep yang mereka pelajari.

Konsep alternatif inilah yang melalui proses asimilasi dan akomodasi diarahkan untuk diubah menjadi konsep ilmiah. Akibatnya siswa akan memiliki pengalaman dan menguasai metode ilmiah, yaitu prosedur-prosedur penemuan yang bermanfaat bagi dirinya dan berkemampuan untuk menggeneralisasikannya ke dalam situasi baru. Oleh karena itu pengetahuan yang diperoleh adalah berkat pengalaman dengan prosedur penemuan, maka hasil belajar akan terpendam lama dalam ingatan siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi & Meidawati Suswandari (2020) yang berjudul “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo pada materi bahasan bilangan pecahan. Nilai rata-rata *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi di banding kelas kontrol yakni sebesar 80,83 untuk kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas control. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Hendro Pranyoto, Stefanus Geli (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke” menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media social dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif mahasiswa. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Sobron A.N, Bayu dan Rani (2019) yang berjudul “Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa

pembelajaran berbasis Daring *Learning* yang menggunakan aplikasi edmodo khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif terhadap hasil belajar siswa.

Dari uraian di tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diimplementasikan guru dalam pembelajaran ekonomi akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.

Secara empiris dalam penelitian ini telah terbukti bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi siswa yang belajar dengan model pembelajaran konten media online dan yang belajar dengan model Pembelajaran media konvensional berbeda secara signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Adanya konten media online mempermudah siswa dalam memahami materi yang disajikan dan juga dapat memancing siswa untuk bertanya lebih jauh tentang materi yang berikan yaitu mengenai konsep yang lebih luas.

Uraian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaeriyah dan Amir Mahmud (2017) yang berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi" yang menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang positif terhadap motivasi dan hasil belajar dengan digunakannya smartphone dan internet. Demikian juga halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulihin B Sjukur (2012) yang berjudul "Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Tingkat SMK" yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi dan hasil belajar akibat penerapan *blended learning*. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Intan Ratnasari (2011) yang berjudul "Peran Teknologi Internet terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Angkatan 2009" yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh total antara teknologi internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Pada kegiatan pembelajaran ekonomi dengan model konten media online peran guru adalah sebagai pemimpin, pembimbing, dan fasilitator. Dalam pembelajaran ekonomi dengan online yang paling utama adalah memberikan kondisi yang seluas-luasnya kepada siswa untuk memperoleh pengalaman bagaimana mengkonstruksi pengetahuan sendiri. Sehingga dalam pembelajaran ini siswa menjadi pusat proses kegiatan belajar mengajar, baik secara individu maupun kelompok terlibat langsung untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Melalui implementasi model konten media online memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja seperti ilmunan yaitu melakukan pengamatan dan menginformasikan hasil pengamatannya. Oleh karena itu melalui implementasi model pembelajaran dengan konten media online, motivasi siswa pada pelajaran ekonomi dapat ditumbuhkembangkan dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, dapat diambil simpulan bahwa pemberian konten media online dalam pembelajaran ekonomi berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi. Secara lebih rinci dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media online dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional, dengan nilai statistik  $F = 23,026$  dan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media online dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional dengan nilai statistik  $F = 34,706$  dan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Ketiga, terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa yang belajar dengan konten media online dan siswa yang belajar dengan konten media konvensional dengan nilai  $F$  Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root = 23,239. Angka signifikansi ini lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap: (1) peran guru ekonomi dalam pembelajaran, (2) perencanaan dan pengembangan model pembelajaran ekonomi, (3) lembaga pendidikan tenaga kependidikan.

Penerapan model konten media online dalam pembelajaran ekonomi menuntut perubahan peran guru ekonomi khususnya dalam manajemen kelas. Dalam upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru berperan sebagai pembimbing untuk menuntun siswa memulai proses belajar, memimpin siswa agar proses belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta sebagai fasilitator dalam mempersiapkan kondisi yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan menerapkan model pembelajaran melalui konten online siswa akan lebih tertarik dan lebih mudah untuk memahami konsep-konsep ekonomi.

Temuan bahwa motivasi dan hasil belajar pada pelajaran ekonomi siswa yang mengikuti model pembelajaran melalui konten media online lebih baik dari pada model pembelajaran media konvensional memberikan petunjuk bahwa model konten media online lebih tepat digunakan dalam pembelajaran ekonomi dibandingkan dengan model pembelajaran media konvensional. Penerapan model konten media online dalam pembelajaran ekonomi berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan model pembelajaran, meliputi pengaturan desain awal pembelajaran, orientasi pembelajaran, dan penyesuaian materi pembelajaran.

Model-model pembelajaran yang telah diujicobakan melalui penelitian maupun dari hasil pengembangan diupayakan untuk diajarkan kepada mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik. Dengan demikian calon guru akan memiliki pengetahuan dan kemampuan awal yang lebih mengenai model-model pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aviva Aurora, Hansi Effendi. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. JTEV, Open Access Journal: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev>.
- Dimas Anditha Chyo Sujiwo. 2020. Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. JUSTINDO (Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia), Vol. 5, No. 2, Agustus 2020.
- Endang Sri Astuti. 2010. Pengertian Motivasi Belajar. Bandung: Nusa Media.
- Fraenkel, J.R. Wallen, N.E. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Second Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hariani Hironima Selma Sau, Edy Suprpto, Priyono. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Website Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Komodo Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Volume 4 Nomor 3. Desember 2020.
- Saifudin Azwar. 1996. *Pengantar Psikologi Intelektensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobron A.N, Bayu dan Rani. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Prosiding, Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship, 21 Agustus 2019.
- Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi & Meidawati Suswandari. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), Vol. 1 No. 3. Agustus 2020.
- Taufik Ridwan dan Aldo Faisal Umam. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, Januari 2020, 1 (1), 37-46.
- Zainal Arifin. 1989. *Evaluasi Instruksional*. Jakarta: Gramedia
- Zamroni. 2000. Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta: Bigraf

Yohanes Hendro Pranyoto, Stefanus Geli. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. JURNAL JUMPA Vol. VIII, No. 1, April 2020| 30